

HUBUNGAN PENGETAHUAN ORANG TUA TENTANG COVID 19 TERHADAP KESADARAN MEMAKAI MASKER, MENJAGA JARAK DAN MENCUCI TANGAN PADA ANAK DI KELURAHAN TLOGOMAS KOTA MALANG

by FERDIANUS BABU WUDA

Submission date: 18-Aug-2021 08:52PM (UTC-0700)

Submission ID: 1609456565

File name: cek2_plagiasi_ferdianus_-_Ferdianus_Babu_wuda.docx.pdf (133.17K)

Word count: 1217

Character count: 7598

**HUBUNGAN PENGETAHUAN ORANG TUA TENTANG COVID 19
TERHADAP KESADARAN MEMAKAI MASKER, MENJAGA JARAK DAN
MENCUCI TANGAN PADA ANAK DI KELURAHAN TLOGOMAS
KOTA MALANG**

SKRIPSI



Oleh :
FERDIANUS BABU WUDA
2017610036

2
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi
MALANG
2021

RINGKASAN

Jumlah penderita Covid 19 setiap hari mengalami peningkatan sehingga perlu adanya pengetahuan orang tua dalam memberikan informasi kepada anaknya untuk meningkatkan kesadaran menjaga jarak, memakai masker dan mencuci tangan. Dengan sasaran atau tujuan dari penelitiannya adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan orang tua tentang covid 19 terhadap kesadaran memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan pada anak di Kelurahan Tlogomas Kota Malang. Desain korelatif adalah desain yang digunakan dalam penelitian ini dan pendekatan crosssectional yang digunakan. Sekitar 34 orang tua yang mempunyai anak 7 sampai 12 tahun yang digunakan sebagai populasi dalam penelitian ini. Dan alat ukur yang digunakan dalam pengumpulan data adalah kuesioner. Uji Fisher's Exact adalah jenis analisis data yang digunakan jadi didapatkan hasil sekitar 15(44,1%) responden memiliki pengetahuan tentang covid 19 kategori kurang dan sebagian besar 19(55,9%) responden memiliki kesadaran mencuci tangan, menjaga jarak, memakai masker kategori rendah pada anak. Setelah dilakukan uji statistik didapatkan hasil bahwa ada hubungan pengetahuan orang tua tentang covid 19 terhadap kesadaran memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan pada anak di Kelurahan Tlogomas Kota Malang didapatkan $p \text{ value} = (0,000) < (0,05)$. Untuk peneliti selanjutnya agar dapat memberikan penyuluhan secara langsung pada anak usia 7-12 tahun.

Kata Kunci: Anak, Covid 19, Kesadaran 3M, Orang Tua, pengetahuan

PENDAHULUAN**1.1 Latar Belakang**

virus berukuran kecil ataupun mikro berupa matahari yang berasal dari Cina, penyebaran virus ini serampak secara global di tahun 2020 merupakan covid 19. Akibat Covid- 19 menimbulkan banyak kerugian, kesakitan serta kematian. Bahaya virus Covid 19 karena menyerang paru-paru sehingga orang-orang menderita demam, batuk, sulit bernafas dan menimbulkan kematian apalagi tidak cepat ditangani. Untuk mencegah penularan covid 19 harus ditangani atau dicegah mulai dari ruang lingkup keluarga baik itu protokol kesehatan (Jaji, 2020).

Pada tahun 2020 bulan maret tanggal 2 kasus covid terjadi di indonesia ; 12,776 kasus pada tanggal 8 mei 2020 dan sekitar 930 yang meninggal di 34 provinsi. Diperkirakan kasus infeksi hanya 2 persen. Terdapat beberapa cara pemerintah dalam menangani penyebaran covid-19 yaitu: pemerintah menerapkan larangan untuk masyarakat agar tidak berkumpul dan menghindari keramaian, setiap orang yang memiliki gejala infeksi virus akan di karantina, ruang publik seperti tempat beribadah, sekolah, kantor-kantor di tutup, dan membatasi adanya perjalanan keluar kota dan antar negara.

Pemerintah banyak mengambil keputusan yang bertujuan untuk melakukan pengendalian penyebaran virus sehingga berdampak pada aktivitas ekonomi, pekerjaan dan semua kegiatan masyarakat menjadi terganggu termasuk kehidupan

anak-anak. Walaupun kesehatan dapat terganggu penyebab covid-19 yang dialami anak-anak terbilang rendah dibandingkan dengan yang lanjut usia, jumlah anak di negara indonesia adalah sekitar 80 juta anak. Terdapat 30 persen yang dari seluruh populasi anak mengalami dampak sekunder dalam jangka pendek dan juga dampak panjang. Terdapat banyak ketidaksetaraan yang dialami oleh manusia itu sendiri seperti disabilitas, pendapatan, dan ketidakadilan gender. Salah satu bidang kemanusiaan *united nations children's fund* menegaskan bahwa pemerintah harus sadari “anak-anak adalah korban yang tidak terlihat” karena sebagai generasi penerus yang sangat vital yang harus mendapatkan perhatian lebih seperti masa depan, pertumbuhan, perkembangan, dan kesejahteraan. Indonesia sudah hadapi pertumbuhan yang cepat dalam menerima anak didik sepanjang satu dekade terakhir, terdapat 4,2 juta anak dan juga remaja yang berusia 7-8 tahun masih tidak bersekolah (Henrietta, 2020).

Menurut Risalah (2020), dampak ini dapat dikelompokkan menjadi beberapa kategori yaitu pembelajaran, gizi kemiskinan dan beberapa kebijakan nasional yang membantu. Pradana Research, Ahadi dan Casman (2020) menyatakan bahwa dampak isolasi membuat anak-anak tidak memahami, bingung dan takut. Penelitian Mansyur, Abd Rahim (2020) menyatakan bahwa dampak sekolahnya telah dipindahkan di rumah dengan menggunakan proses belajar secara daring atau secara online dengan menggunakan media online seperti whatsapp, zoom, tv dan youtube dan orang tua sebagai pengganti guru untuk sementara waktu.

Covid-19 saat ini merupakan masalah pandemi dan global yang mengalami peningkatan jumlah kasus setiap hari. Menurut WHO (2021), jumlah kasus Covid-19 di dunia pada tanggal 01 Agustus 2021 hingga 198 juta dengan jumlah kematian 4.23 juta, di Indonesia hingga 3.440.396 kasus dengan jumlah kematian 95.723 orang (RI Kemenkes, 2021), di provinsi Jawa Timur, 226.522 kasus memiliki jumlah kematian 15.225 orang (komunikasi dan layanan informasi Jawa Timur, 2021) dan di kota Malang sebanyak 11424 kasus dengan 812 kematian (Pemerintah Kota Malang, 2021).

Pengetahuan orang tua tentang Covid-19 paling penting pada anak-anak mereka agar perilaku baik dalam terapkan protokol kesehatan. Pengetahuan sebagai landasan informasi yang mendukung sikap dan perilaku seseorang dengan bertindak, salah satunya adalah bahwa orang tua dapat mengingatkan anak-anak agar memakai masker, cuci tangan, serta jaga jarak (Yanti dkk., 2020). Menurut JAJI (2020), semakin luas pengetahuan orang tua akan dengan mudah menerima hal-hal baru sehingga patuh terhadap protokol kesehatan untuk melindungi anak.

Tindakan ¹² pencegahan Covid-19 dengan gerakan mencuci tangan, menjaga jarak, memakai masker yang disebut 3M. Penerapan tindakan-tindakan ini seperti selalu jaga kebersihan baik itu dengan mencuci tangan dengan sabun, jangan rabah wajah selalu jaga jarak (Fadil & Usman, 2020). Menurut Lubis dkk., (2020) pemerintah mengeluarkan kebijakan yaitu seperti protokol kesehatan kadang belum sepenuhnya ditaati oleh rakyat karena rendahnya pengetahuan.

Penelitian JAJI (2020) menunjukkan pengetahuan rakyat tentang Covid-19 rendah karena tidak pernah mendapatkan sosialisasi dari tenaga kesehatan. penelitian Yanti dkk Research (2020) menjelaskan bahwa kemampuan masyarakat untuk terapkan 3M yang didukung oleh adanya pengetahuan tentang bahaya Covid-19. Pengetahuan orang tua yang baik akan mendukung perilaku dalam pelaksanaan protokol kesehatan dan mencoba memberikan informasi kepada anaknya untuk menerapkannya.

Setelah dilakukan studi dahulu tanggal 04 Januari 2021 dengan wawancarai 20 orang tua di RT. 07/ RW. 06 Kelurahan Tlogomas Kota Malang diketahui sekitar 12 orang tua tidak menggunakan masker saat keluar rumah dan sebanyak 8 orang tua rutin mencuci tangan gunakan masker dengan orang lain saat berinteraksi minimal 1 meter dan menghindari keramaian atau kerumunan. Sesuai dengan latar belakang maka penulis tertarik mengambil judul yaitu hubungan pengetahuan orang tua tentang covid-19 terhadap kesadaran memakai ¹masker, menjaga jarak dan mencuci tangan ³pada anak di Kelurahan Tlogomas Kota Malang.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah ada hubungan pengetahuan orang tua tentang covid-19 terhadap kesadaran memakai ¹masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan pada anak di ⁵Kelurahan Tlogomas Kota Malang ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan pengetahuan orang tua tentang covid-19 terhadap kesadaran memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan pada anak di Kelurahan Tlogomas Kota Malang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi pengetahuan orang tua tentang covid-19 di Kelurahan Tlogomas Kota Malang
2. Mengidentifikasi kesadaran memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan pada anak di Kelurahan Tlogomas Kota Malang
3. Menganalisis hubungan pengetahuan orang tua tentang covid-19 terhadap kesadaran memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan pada anak di Kelurahan Tlogomas Kota Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Teoritis

Menambah referensi tentang 3M (memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak)

1.4.2 Praktis

1. Bagi Masyarakat

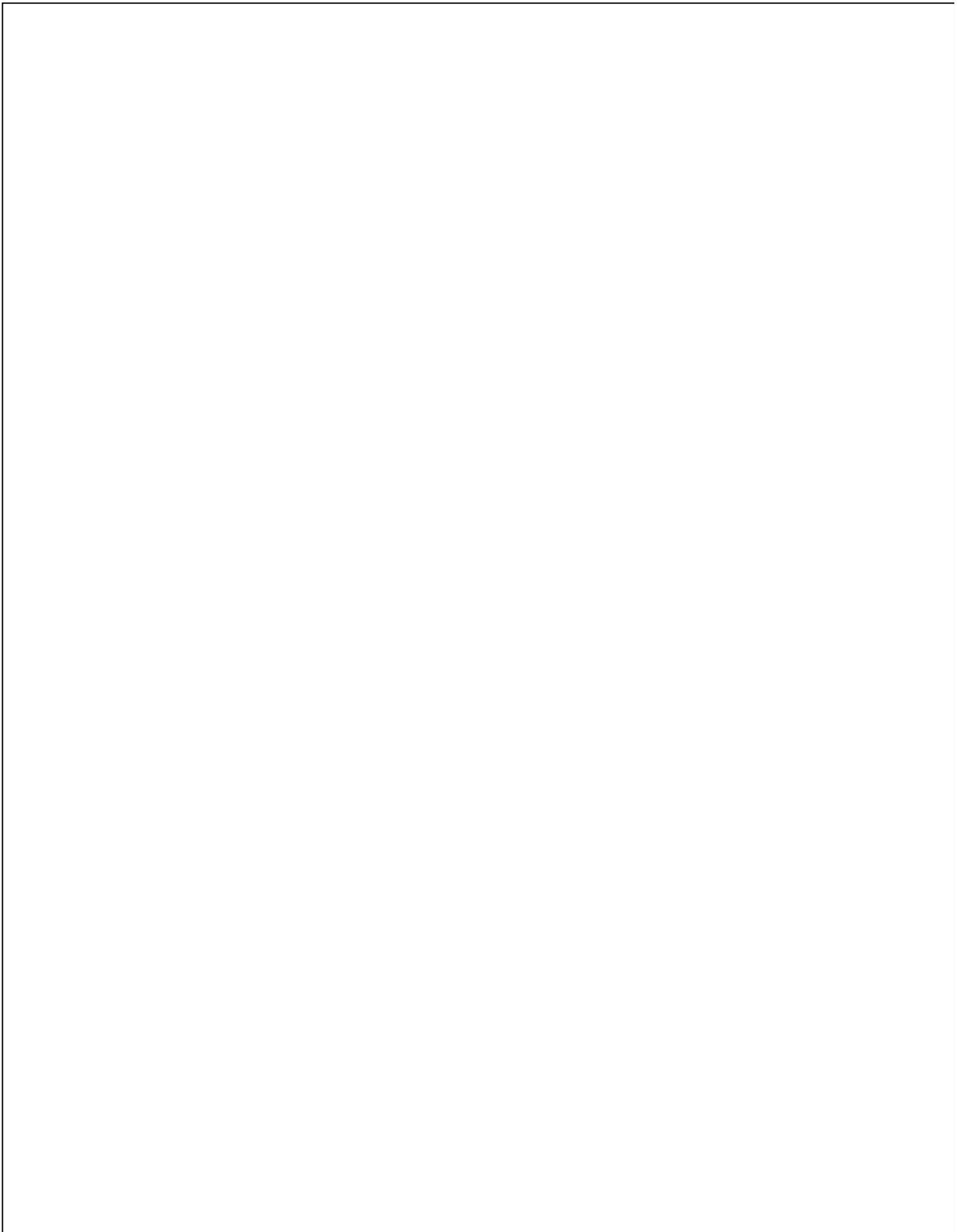
Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat bisa meningkatkan pengetahuan untuk mencegah penularan Covid-19 dengan tertib menggunakan masker saat keluar rumah, menjaga jarak, mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir.

2. Bagi Petugas Kesehatan

Dapat dijadikan informasi untuk petugas kesehatan agar digunakan untuk sosialisasi pada masyarakat 3M untuk menurunkan covid 19

3. Bagi Peneliti

menambah pengetahuan orang tua tentang covid-19 terhadap kesadaran 3M(menjaga jarak, memakai masker mencuci tangan.



HUBUNGAN PENGETAHUAN ORANG TUA TENTANG COVID 19 TERHADAP KESADARAN MEMAKAI MASKER, MENJAGA JARAK DAN MENCUCI TANGAN PADA ANAK DI KELURAHAN TLOGOMAS KOTA MALANG

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	kodim0304agam.info Internet Source	4%
2	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	4%
3	es.scribd.com Internet Source	2%
4	Submitted to University of Muhammadiyah Malang Student Paper	1%
5	eprints.umm.ac.id Internet Source	1%
6	infocovid19.jatimprov.go.id Internet Source	1%
7	dpmpstsp.acehprov.go.id Internet Source	1%
8	repository.unjaya.ac.id Internet Source	1%

9	umam-akatsuqie.blogspot.com Internet Source	1 %
10	media.neliti.com Internet Source	1 %
11	www.alinea.id Internet Source	1 %
12	www.bangkalankab.go.id Internet Source	1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

HUBUNGAN PENGETAHUAN ORANG TUA TENTANG COVID 19 TERHADAP KESADARAN MEMAKAI MASKER, MENJAGA JARAK DAN MENCUCI TANGAN PADA ANAK DI KELURAHAN TLOGOMAS KOTA MALANG

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9
